

BAB. I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMRAH Berdiri sejak Tanggal 1 Agustus 2007 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 124/D/O/2007 tanggal 1 Agustus 2007 Tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau Nomor 01.a tahun 2007 pada tanggal 10 September 2007 bersamaan dengan pendirian fakultas-fakultas lainnya di UMRAH. Pada 8 September 2011 UMRAH termasuk FIKP telah menjadi Universitas Negeri di Propinsi Kepulauan Riau.

Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji terdiri dari empat Jurusan yakni Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Ilmu Kelautan, Budidaya Perairan dan Teknologi Hasil Perikanan. Keberadaan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH di Kepulauan Riau yang merupakan daerah kepulauan (96% wilayah KEPRI teridi dari lautan) yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, merupakan keunggulan strategis yang perlu dioptimalkan dan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH di masa depan. Oleh karena, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH perlu membuat dokumen perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Dalam konteks ini, maka disusun Rencana Strategis (Renstra).

Renstra merupakan salah satu dokumen perencanaan yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi. Rencana strategis merupakan acuan atau pedoman untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu. Renstra merupakan penunjuk arah pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Renstra dijadikan alat kontrol, tolok ukur kinerja perguruan tinggi dan atau pengawasan pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama periode tertentu. Banyak

organisasi gagal dalam perjalanannya mencapai tujuan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuannya dalam mengimplementasikan konsep manajemen strategis dengan baik. Implementasi dari konsep manajemen strategis adalah organisasi tersebut harus menyusun perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan salah satu bentuk perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek yang mencakup visi, misi, tujuan, strategi, program dan kegiatan organisasi.

1.2 Kebijakan Umum

FIKP-UMRAH diharapkan bisa menjadi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan terbaik di Indonesia, sehingga setiap orang yang akan belajar tentang kelautan dan perikanan dapat menuntut ilmu di FIKP-UMRAH (Pidato Rektor UMRAH pada Dies Natalis ke-4). Upaya mewujudkan arah kebijakan ini maka FIKP-UMRAH berusaha menyusun RENSTRA untuk jangka waktu 5 tahun ke depan (2015-2020) yang disusun berdasarkan pada 3 Pilar RENSTRA Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga isu strategis yang tertuang dalam Dokumen *HELTS (Higher Education Long Term Strategy) 2003-2010* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi.

Berdasarkan tolak ukur *LRAISE (leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity)* maka terdapat 4 bidang kebijakan dasar FIKP-UMRAH dalam menyusun program RENSTRA yaitu (1) Bidang Organisasi dan manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (4) Pencitraan Nasional dan International (*National and International Outlook*).

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan rencana strategis ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pimpinan fakultas/jurusan tentang kegiatan mendasar yang harus dilakukan dalam menjalankan roda organisasi untuk mencapai

tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan. Adapun tujuan rencana strategis antara lain adalah :

(1) Memberikan pedoman dan menegaskan arah pengembangan FIKP-UMRAH dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang (2015-2020), sehingga memiliki persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua civitas akademi dan tenaga kependidikan.

(2) Membantu mengintegrasikan berbagai keputusan yang berhubungan dengan strategi tertentu yang dilakukan oleh berbagai pimpinan pada berbagai bidang dalam institusi.

(3) Menjadi acuan utama bagi fakultas/jurusan/ Koordinator Labor Keahlian dalam pelaksanaan kegiatan strategis pada masing-masing unit kerja.

(4) Membantu dalam proses peningkatan komunikasi yang lebih efektif dalam semua jajaran organisasi.

(5) Dasar dan rujukan dalam penyusunan rencana kerja tahunan fakultas.

1.4 Metode Penyusunan Rencana Strategis

Rencana strategis Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH ini, disusun bersama berdasarkan data terakhir yang diperoleh melalui penelusuran informasi dan pendapat dari pihak-pihak terkait, studi literatur dan hasil diskusi dengan semua *stakeholder*. Konsep rencana strategis ini kemudian didiskusikan dengan pimpinan struktural fakultas, koordinator labor keahlian dan dosen yang nantinya berperan dalam pengelolaan implementasi strategi tersebut.

Proses selanjutnya dari rencana strategis ini, yaitu penentuan waktu kegiatan dan pengusulan kegiatan yang ditetapkan sebagai dokumen teknis kegiatan, yang diusulkan kepada pimpinan universitas untuk ditetapkan sebagai rencana aksi dalam bentuk implementasi program lebih lanjut secara terpadu, terarah dan berkesinambungan. Secara ringkas tahapan penyusunan rencana strategis ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi data dasar (*base line study*) kondisi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH (termasuk identifikasi isu dan permasalahan).
- b. Penyusunan draf awal dokumen Rencana Strategis FIKP
- c. Mengadakan “Konsultasi Publik” draf dokumen RESTRA kepada *stakeholder* utama di lingkungan FIKP UMRAH.
- d. Penyempurnaan draf RENSTRA
- e. Dokumen rencana strategis final.
- f. Pengesahan rencana strategis oleh Senat Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH.

BAB II. ANALISIS SWOT

Pentingnya analisis SWOT pada RENSTRA, untuk mengetahui sejauh mana kekuatan,kelemahan, peluang dan ancaman yang harus segera dievaluasi untuk kemajuan FIKP-UMRAH dimasa-masa yang akan datang. Analisis SWOT dilakukan dengan terlebih dahulu diidentifikasi faktor-faktor yang termasuk ke dalam kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Salah satu cara dalam perumusan faktor-faktor SWOT tersebut dapat dilakukan melalui analisis IFAS (*Internal Strategic Factor Summary*) untuk merumuskan variabel kekuatan, kelemahan dan analisis EFAS (*External Strategic Factor Summary*) untuk merumuskan variabel peluang dan ancaman.

Pendekatan yang dilakukan dalam penentuan unsur-unsur SWOT ini adalah melalui pendekatan berbasis referensi, diskusi informal dengan *stakeholder* yang selanjutnya diolah oleh tim perumus.

a) Identifikasi Kekuatan/kelemahan dan Peluang/Ancaman.

Dari kondisi faktual saat ini, dapat diidentifikasi beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pengembangan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dimasa akan datang.

b) Kemudian disusun Alternatif strategi Hasil Analisis SWOT

Alternatif strategi pada matriks hasil analisa SWOT dihasilkan dari penggunaan unsur-unsur kekuatan untuk mendapatkan peluang yang ada (SO), pengurangan klemahan kawasan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada (WO) dan pengurangan kelemahan yang ada untuk menghadapi ancaman yang akan datang (WT). Strategi yang dihasilkan terdiri beberapa alternatif.

c) Alternatif strategi yang telah dihasilkan dijabarkan kembali dalam bentuk program-program yang diharapkan dapat mencapai strategi tersebut.

d) Selanjutnya disusun indikator tiap-tiap program sebagai tolak ukur program telah tercapai atau belum.

e) Terakhir ditentukan waktu prioritas secara deskriptif berdasarkan diskusi publik dengan *stakeholder*.

Hasil identifikasi faktor-faktor Internal dan Eksternal mencakup kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat disajikan pada Tabel-1.

Tabel -1. HASIL IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR SWOT

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)	PELUANG (Opportunities)	ANCAMAN (Threats)
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sudah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan sudah disepakati secara bersama ✓ Sudah memiliki struktur organisasi yang lengkap yang dikuatkan dengan SK Rektor dengan status PTN ✓ Lebih dari 50% dosen FIKP sudah memiliki jabatan fungsional dosen dan sudah lulus dalam sertifikasi dosen ✓ Komitmen dosen tetap yang kuat dalam mengembangkan bidang ilmunya untuk fakultas dan UMRAH ✓ Dibukanya 2 jurusan baru (THP dan BDP) ✓ Dukungan Dikti bahwa kedepan pusat ilmu kelautan dan perikanan berpusat di FIKP-UMRAH ✓ FIKP menjadi fakultas unggulan UMRAH ✓ Sektor kelautan dan perikanan merupakan Potensi utama SDA di Provinsi Kepri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen tetap FIKP belum berstatus PNS sementara FIKP dan UMRAH sudah berstatus negeri selama lebih kurang 2 tahun ▪ Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa masih rendah • Terbatasnya Sarana/prasarana perkuliahan • Belum lengkapnya peralatan laboratorium pendukung kompetensi lulusan FIKP • Jumlah staff administrasi fakultas belum memadai • Pelayanan sistem administrasi kemahasiswaan belum terintegrasi dengan baik • Sistem Informasi Akademik/sistim IT (SIPA) belum berjalan maksimal • Rendahnya kualifikasi mahasiswa yang diterima di FIKP • Rendahnya kemampuan nalar dan etos belajar mahasiswa dalam bidang akademis • Sitem Penjaminan Mutu belum berjalan efektif • Belum memiliki system pengelolaan keuangan sendiri/terpisah dari universitas (UMRAH masih memberlakukan pengelolaan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Letak Provinsi KEPRI berdekatan dengan universitas terkemuka dari negara Malaysia dan Singapura membuka peluang kerjasama di bidang Sains dan Teknologi ❖ Sektor kelautan dan perikanan menjadi ujung tombak pembangunan provinsi KEPRI dimasa akan datang ❖ Perkembangan industri dan perdagangan (FTZ) berimplikasi pada pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan ❖ Kebutuhan lapangan kerja di bidang sains dan teknologi kelautan menjadi meningkat dimasa akan datang terutama telah dibukanya 2 jurusan baru di FIKP yaitu Teknologi hasil Perikanan (THP) dan Budidaya Perairan (BDP) yang berbasis bisnis perikanan ❖ Program Kemendiknas untuk pengembangan perguruan tinggi dan program studi lebih difokuskan pada universitas binaan termasuk FIKP UMRAH 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kemajuan pendidikan perguruan tinggi di Singapura dan Malaysia mengakibatkan disparitas (kesenjangan) yang semakin besar dibidang sains dan teknologi kelautan dan perikanan ✚ Persaingan antara perguruan tinggi di KEPRI dimasa akan datang tidak bisa dihindari ✚ Sistem akreditasi dosen dan program studi yang semakin ketat dan komprehensif di masa akan datang. ✚ Terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean dan mulai berlaku tahun 2015 menyebabkan persaingan SDM kelautan dan perikanan ✚ Menurunnya jumlah mahasiswa yang masuk di FIKP UMRAH setiap tahun ✚ Rendahnya minat dosen yang kompeten dengan bidangnya untuk bekerja di FIKP UMRAH

	keuangan dengan satu pintu) untuk operasional fakultas sehari-hari		
--	--	--	--

Tabel-2. Formulasi Strategi

INTERNAL	KEKUATAN (S) :	KELEMAHAN (W) :
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perubahan status dari PTS menjadi PTN sudah berlangsung lebih kurang 2 tahun ✓ FIPK menjadi fakultas unggulan UMRAH ✓ Sektor kelautan dan perikanan merupakan Potensi utama SDA di Propinsi KEPRI ✓ FIKP-UMRAH menjadi Pusat Studi Kelautan se-Sumatera ✓ UMRAH satu-satunya Universitas di Indonesia yang berbasis kemaritiman ✓ Kualifikasi Dosen sudah 100% S2 dan 50% sudah sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurikulum belum merujuk KKNi ▪ Status dosen tetap FIKP belum PNS ▪ Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa belum seimbang • Kualifikasi dosen tetap masih rendah • Terbatasnya Sarana/prasarana pendukung perkuliahan dan praktikum • Belum lengkapnya laboratorium untuk pengembangan ilmu dan teknologi kelautan dan perikanan dan belum terakreditasi • Belum memadai kualitas, kuantitas dan kapabilitas administrasi fakultas • Pelayanan sistem administrasi kemahasiswaan belum terintegrasi dengan baik • SIPA belum maksimal • Rendahnya kualifikasi mahasiswa yang diterima di FIKP • Rendahnya kemampuan nalar dan etos belajar mahasiswa dalam bidang akademis • Sitem Penjaminan Mutu belum berjalan • Masih terbatasnya publikasi ilmiah dari para dosen dan mahasiswa • Belum nampak hasil secara nyata berupa peningkatan perekonomian masyarakat dari program pengabdian masyarakat dosen tetap FIKP • Rendahnya kualitas calon mahasiswa baru
EKSTERNAL		

-
- Rendahnya minat calon mahasiswa baru untuk memilih jurusan yang ada di FIKP
 - Ke-4 jurusan di FIKP masih terakreditasi C

PELUANG (O) :

- ❖ Letak Propinsi Kepri berdekatan dengan universitas terkemuka dari negara Malaysia dan Singapura membuka peluang kerjasama di bidang Sains dan Teknologi
- ❖ Dukungan Pemerintah dan masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau
- ❖ Sektor kelautan dan perikanan menjadi ujung tombak pembangunan propinsi kepri dimasa akan datang
- ❖ Perkembangan industri dan perdagangan (FTZ) berimplikasi pada pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan
- ❖ Kebutuhan lapangan kerja di bidang sains dan teknologi kelautan menjadi meningkat dimasa akan datang
- ❖ Program Kemendiknas untuk pengembangan perguruan tinggi dan program studi lebih difokuskan pada universitas binaan termasuk FIKP UMRAH

Strategi SO :

- Melakukan kerjasama bidang sains dan teknologi dengan universitas terkemuka di negara tetangga
- Menjadikan FIKP UMRAH sebagai fakultas unggulan berorientasi pada iptek bidang kelautan dan perikanan berbasis kemaritiman sesuai kebutuhan lapangan kerja
- Mengikut sertakan mahasiswa FIKP dalam kegiatan bidang penalaran kemendiknas dan kompetisi ilmiah nasional

Strategi WO :

- Penambahan dosen baru sesuai kualifikasi yang dibutuhkan secara berkala sehingga memenuhi rasio yang ideal
- Meningkatkan kompetensi akademik dosen
- Penambahan staff administrasi dan laboran di fakultas
- Peningkatan sarana/prasarana pendukung perkuliahan
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium
- Meningkatkan pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu pembelajaran.
- Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru, hanya untuk SAINTEK
- Meningkatkan pembinaan dalam kegiatan penalaran, minat bakat, dan organisasi mahasiswa FIKP
- Meningkatkan pelayanan sistem administasi kemahasiswaan yang terintegrasi dan berbasis IT (SIPA) lebih dimaksimalkan

ANCAMAN (T) :

- ✚ Kemajuan pendidikan perguruan tinggi di Singapura dan Malaysia mengakibatkan disparitas (kesenjangan) yang semakin besar dibidang sains dan teknologi
- ✚ Persaingan antara perguruan tinggi di Kepri dimasa akan datang tidak bisa dihindari
- ✚ Sistem akreditasi dosen dan program studi yang semakin ketat dan komprehensif di masa akan datang.

Strategi ST:

- Meningkatkan daya saing fakultas terhadap kemajuan iptek yang sangat pesat dan dinamis melalui pelatihan dosen, peningkatan penerbitan publikasi ilmiah, peningkatan pengurusan HAKI bagi penelitian, peningkatan penelitian berbasis hibah kompetitif

Strategi WT :

- Mempersiapkan FIKP sebagai lembaga yang memiliki program studi terakreditasi nasional dan ISO 2000

BAB III. RENCANA STRATEGIS FIKP UMRAH

A. Visi

Visi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan adalah Menjadi Fakultas Yang Unggul di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kelautan dan Perikanan Berbasis Kemaritiman di Indonesia pada Tahun 2030

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menitikberatkan pada pembentukan SDM berkualitas serta memiliki kemampuan dalam memahami, menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan yang berwawasan kemaritiman.
2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dan bermutu sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalin kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, pemerintah, dunia usaha dan industri serta lembaga-lembaga lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

C. Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan dan perikanan yang berbasis kemaritiman
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, kompetitif, dan memiliki kepribadian yang baik.
3. Menghasilkan penelitian yang kompetitif dan berkualitas serta terlaksananya pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
4. Menghasilkan sistem dan manajemen pendidikan yang handal di bidang kelautan dan perikanan berbasis kemaritiman

5. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa, dosen dan tenaga penunjang akademis.
6. Menghasilkan IPTEK yang efisien, efektif dan adaptif,
7. Menghasilkan sistem diseminasi IPTEK kelautan dan perikanan yang efisien dan efektif.

D. Strategi, Program dan Indikator

Strategi, program dan indikator yang dihasilkan dari analisis SWOT dapat dijelaskan pada Tabel-3 sebagai berikut :

Tabel-3. Matrik Strategi, Program dan Indikator

STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	WAKTU (TAHUN)
1. Pemantapan dan penguatan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan perumusan kurikulum terstandarisasi dan mengakomodir dinamika perubahan situasi eksternal yang relevan, dengan melibatkan berbagai pihak (stake holder) 	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya kurikulum berbasis KKNi Relevansi muatan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dinamika IPTEK Global Penyerapan jumlah lulusan pada instansi terkait 	2 3 Tiap Tahun
2. Penambahan dosen baru sesuai kualifikasi yang dibutuhkan secara berkala terutama dengan adanya penambahan 2 jurusan baru di FIKP (jurusan THP dan BDP) sehingga memenuhi rasio yang ideal	<ul style="list-style-type: none"> Perekrutan dosen baru sesuai kualifikasi yang dibutuhkan untuk ke 4 jurusan, terutama perekrutan dosen untuk jurusan Teknologi Hasil Perikanan dan Budidaya Perairan 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio dosen dan mahasiswa ideal untuk setiap jurusan di FIKP UMRAH adalah 1:30 	Tiap Tahun
3. Meningkatkan kompetensi akademik dosen	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan tugas belajar S3 bagi dosen tetap di dalam dan luar negeri Memberikan kesempatan bagi dosen tetap untuk mengikuti seminar nasional dan internasional Memberikan kesempatan kepada dosen tetap untuk menjadi pembicara pada seminar nasional dan internasional Memberikan kesempatan kepada dosen untuk menulis buku :bahan ajar, buku penunjang, modul praktikum,dll. Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen setiap semester, bekerjasama dengan lembaga penjaminan mutu akademik (LPPM) Memantapkan spesialisasi bidang keahlian dosen melalui keikutsertaan para dosen tetap yang sudah AA untuk mengikuti Sertifikasi Dosen yang diselenggarakan oleh Dikti Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi > 90% Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi > 50% Rata-rata beban dosen mengajar persemester /Fulltime Teaching Equivalent: 11 < FTE ≤ 13 sks Adanya pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar ≥ 95 % Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya ≥ 90 % Adanya bukti kinerja dosen dibidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik Seluruh dosen memiliki Buku Ajar mata kuliah yang di ampunya. Setiap tahun dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah/tulisan yang sesuai dengan bidang 	5 5 Tiap tahun 2 Tiap tahun Tiap tahun 3

	<p>/pengabdian kepada masyarakat setiap semester melalui penerbitan hasil penelitian dosen di jurnal local, jurnal terakreditasi, jurnal internasional maupun seminar-seminar penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninjau kembali jumlah, kualifikasi dan pelaksanaan tugas dosen tidak tetap ▪ Meningkatkan kemampuan dosen memanfaatkan IT yang menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik 	<p>keahliannya dan dipublikasikan , baik melalui seminar hasil penelitian (prosiding seminar), Jurnal Penelitian dan minimal dalam liftlet</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap seluruh dosen sebaiknya <10%, dosen tidak tetap harus sesuai keahliannya dengan mata kuliah yang diampu dan persentase kehadirannya dalam mengajar $\geq 95\%$ ▪ Semua dosen memiliki bahan ajar untuk setiap mata kuliah yang dibinanya dalam bentuk dokumen visualisasi elektronik yang dievaluasi oleh masing-masing ketua jurusan 	
4. Penambahan staff administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekrutmen staff administrasi dan staff penunjang akademik lainnya sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah staff administrasi dan staff penunjang akademik sesuai kebutuhan $\geq 90\%$ 	2, 4
5. Peningkatan sarana/prasarana pendukung perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penambahan ruang dan prasaran perkuliahan di kelas (kursi mahasiswa, kursi dan meja dosen, spidol dan white board) yang representatif untuk perkuliahan ▪ Pembelian/penambahan projector ▪ Pembelian buku referensi dan bacaan perpustakaan FIKP ▪ Penataan perpustakaan berdasarkan referensi untuk setiap jurusan di FIKP dibuat terpisah dan didata dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah ruang belajar/kuliah proporsional dengan jumlah mahasiswa ▪ Jumlah kursi mahasiswa proposional dengan jumlah mahasiswanya ▪ Tersedianya projector di tiap-tiap ruang kuliah secara permanent ▪ Tersedianya buku referensi dan bacaan di perpustakaan FIKP dan jumlah buku proporsional dengan jumlah mahasiswa 	2, 4 2, 4 Tiap tahun
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun Rencana Operasional pengelolaan laboratorium berbasis jurusan ▪ Penambahan alat laboratorium pendukung praktikum dan riset/tugas akhir mahasiswa ▪ Memberi kesempatan laboran untuk mengikuti pelatihan penggunaan alat-alat laboratorium ▪ Menata dan membagi laboratorium sesuai dengan 4 jurusan di FIKP ▪ Tersedianya di laboratorium website yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusunnya dokumen Rencana Operasional pengelolaan laboratorium di fakultas sesuai 4 jurusan ▪ Tersedianya alat laboratorium dasar pendukung praktikum matakuliah dan riset/tugas akhir mahasiswa ▪ Terealisasinya laboratorium khusus sesuai 4 jurusan di FIKP ▪ Website di laboratorium bisa digunakan untuk membantu terlaksananya praktikum, penelitian dan pencarian pustaka berbasis penelitian 	1 Tiap tahun 1, 3
7. Meningkatkan pelaksanaan pengendalian dan penjaminan mutu pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun standar mutu pelaksanaan akademik lingkungan fakultas dan jurusan/program studi. ▪ Melaksanakan pengendalian mutu proses pembelajaran setiap semester ▪ Melakukan evaluasi dan analisis terhadap proses pembelajaran setiap mata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya dokumen standar mutu pelaksanaan akademik dilingkungan fakultas dan program studi ▪ Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga minimal 85 % peserta kuliah aktif lulus (50 % A, 25% B dan 10 %C) ▪ Setiap pembina mata kuliah mendapatkan rapor pelaksanaan kuliah setiap semester dari ketua 	1 Tiap tahun Tiap tahun Tiap tahun

	<p>kuliah dan membuat laporan hasilnya setiap semester kepada ketua jurusan masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dan analisis proses pembelajaran yang diperoleh. <p>○ Meningkatkan sistem pembimbingan akademik; jumlah mahasiswa bimbingan dan jumlah pertemuan.</p> <p>○ Meningkatkan sistem pembimbingan tugas akhir (TA): ketersediaan panduan, rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing TA, rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing TA dan waktu penyelesaian penulisan</p> <p>○ Lokakarya penyusunan kurikulum berbasis KKNI</p>	<p>jurusan masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya pemberian penghargaan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan adanya sanksi yang diberikan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran kurang baik. ▪ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per tahun ≤ 30, Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester minimal 3x ▪ Rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan / dosen adalah 1 – 4 mahasiswa. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian TA : ≥ 8 kali Seluruh dosen pembimbing TA berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan TA ≤ 6 bulan per semester Setiap proses pembimbingan dilaporkan dalam kartu bimbingan, yang wajib dilaporkan kepada ketua jurusan masing-masing 	<p>Tiap tahun</p> <p>Tiap tahun</p>
8. Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengefektifkan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan registrasi. ▪ Pembuatan iklan dan liftleat yang sudah baku dan terencana secara terus menerus, bekerja sama dengan media (TV, Radio dan koran) ▪ Matrikulasi mahasiswa baru 1 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pencapaian rasio mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung yaitu diatas 6 (6 mahasiswa yang ikut seleksi yang diterima 1 orang). ○ Pencapaian rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi - dibandingkan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yaitu diatas 95% 	Tiap tahun
9. Meningkatkan pelayanan sistem administasi kemahasiswaan yang terintegrasi dan berbasis IT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pelaksanaan Sistem Informasi Akademik Fakultas (SIPA) yang lebih efektif ▪ Meningkatkan manajemen pelayanan administrasi kemahasiswaan (pengisian LIRS, Pelaporan hasil ujian, Proses pembimbingan, dll) ▪ Pelatihan keterampilan dan pelayanan bagi staf administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusunnya Database Fakultas berbasis IT untuk tiap-tiap jurusan ▪ Tersedianya manajemen pelayanan administrasi kemahasiswaan berbasis IT minimal dapat diakses melalui jaringan (MAN) ▪ Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan dan memahami program SIPA 	<p>3</p> <p>2, 3</p> <p>3, 4</p>

<p>10. Melakukan kerjasama bidang sains dan teknologi dengan universitas terkemuka di dalam negeri dan negara tetangga</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai universitas di Indonesia (IPB, UNRI, UNSRI, UNAND, UNBRAW, dll) ▪ Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan universitas terkemuka di Asean ▪ Membentuk forum ilmiah kelautan dan perikanan tingkat nasional maupun international ▪ Melakukan pertukaran mahasiswa dan dosen dengan universitas di Asean 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan universitas terkemuka di Indonesia ▪ Membentuk forum ilmiah kelautan dan perikanan tingkat nasional dan ASEAN ▪ Melakukan pertukaran mahasiswa dan dosen dengan universitas di Asean 	<p>8.- 4 3 3, 4</p>
<p>11. Meningkatkan pembinaan dalam kegiatan penalaran, minat bakat, dan organisasi mahasiswa FIKP</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan yang memicu kretafitas ▪ Meningkatkan kemampuan nalar, cara berfikir ilmiah dan jiwa berkompetisi mahasiswa ▪ Meningkatkan rasa empati mahasiswa kepada permasalahan di masyarakat dan sekitarnya ▪ Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Didapatnya prestasi dan penguasaan kemampuan tertentu oleh mahasiswa yang tergabung dalam kelompok minat bakat tersebut ▪ Dihasilkannya karya ilmiah berupa tulisan dan prototipe dalam rangka mengikuti kompetisi ilmiah dan ikut sertanya mahasiswa FIKP dalam kompetisi-kompetisi ilmiah baik lokal maupun nasional. ▪ Tuntasnya permasalahan yang di hadap berdasarkan rumusan solisi yang di terapkan pada masyarakat ▪ Tersusunnya program yang dirancang oleh setiao organisasi mahasiswa dan dapat terlaksananya program yang disusun oleh organisasi mahasiswa 	<p>tiap tahun tiap tahun tiap tahun tiap tahun</p>
<p>12. Menjadikan FIKP UMRAH sebagai fakultas unggulan berorientasi pada iptek bidang kelautan dan perikanan sesuai kebutuhan lapangan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan kompetensi lulusan FIKP dibidang Bioteknologi dan Teknologi Informasi Kelautan ▪ Mengembangkan penelitian kemahasiswaan berbasis labor-labor riset di prodi. ▪ Mengembangkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang spesifik berorientasi soft skill 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbentuknya dokumen perencanaan kompetensi lulusan FIKP secara komprehensif di tingkat jurusan/prodi ▪ Terbentuknya labor-labor riset penelitian mahasiswa di jurusan/prodi yang lebih spesialis bidangnya ▪ Terselenggaranya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang spesifik secara periodik dan berkelanjutan berbasis soft skill 	<p>1 1 2 – 4</p>
<p>13. Meningkatkan daya saing fakultas terhadap kemajuan iptek yang sangat pesat dan dinamis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dibidang iptek kelautan dan perikanan ▪ Melakukan pelatihan kompetensi berbasis IT bagi dosen dan staff FIKP secara konsisten dan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan dibidang iptek kelautan dan perikanan yang memiliki HAKI ▪ Setiap dosen memiliki media e-learning (minimal Blog) sebagai ajang pertukaran informasi dilingkungan civitas akademika FIKP UMRAH 	<p>4 2 – 4</p>
<p>14. Mempersiapkan FIKP sebagai lembaga yang memiliki program</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelaahan dan penyusunan <i>road-map</i> pengajuan akreditasi nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap jurusan/prodi di FIKP terakreditasi nasional ▪ Tersusunnya <i>road-map</i> pengajuan akreditasi internasional 	<p>2 3 4</p>

studi terakreditasi nasional Internasional (ISO 2000)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan akreditasi nasional dengan kebijakan sesuai keadaan tiap program studi (pentahapannya dapat mulai dari identifikasi kemampuan untuk akreditasi pada bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; obyek akreditasi dapat dimulai dari yang paling siap misalnya manajemen, laboratorium atau jurnal). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya evaluasi diri secara intensif kesiapan di tiap jurusan/prodi dalam peningkatan akreditasi 	
15. Peningkatan system manajemen keuangan yang lebih transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan undang-undang yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan efisiensi pengelolaan sumberdaya ▪ Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan dari pemerintah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pendapatan dana PNBPN terutama dari kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta dan masyarakat ▪ Pengelolaan dana diatur oleh fakultas secara transparan, efektif dan efisien sesuai aturan yang berlaku untuk didistribusikan ke setiap jurusan 	Setiap tahun
16. Pembentukan <i>Entrepreneurial faculty</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan jiwa wirausaha bagi para mahasiswa sesuai jurusan masing-masing ▪ Pengembangan bisnis akademik dan non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan pusat-pusat jajan mahasiswa sesuai jurusan masing-masing ▪ Pelaksanaan pameran-pameran hasil penelitian berbasis produk untuk pengembangan bisnis mahasiswa ▪ Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa 	Setiap tahun
17. Pengembangan program lacak alumni (<i>tracer study</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan partisipasi para alumni (mahasiswa yang sudah lulus) dalam Asosiasi Profesi disetiap jurusan masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan sistim informasi dan ketenagakerjaan para alumni melalui Asosiasi Profesi disetiap jurusan masing-masing 	Setiap tahun

BAB IV. STRATEGI PENDANAAN

4.1. Sumber Pendanaan

Dalam rangka pencapaian strategi pengembangan FIKP UMRAH tahun 2015-2020 diperlukan sumber pendanaan yang dapat membiayai program-program yang telah disusun yang tertuang dalam Renstra FIKP. Sumber pendanaan dan pembiayaan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, kebijakan Universitas program-program lainnya yang selaras dengan renstra fakultas.

Melihat kondisi saat ini dimana UMRAH masih dalam masa transisi dari Perguruan Tinggi Swasta ke Perguruan Tinggi Negeri disinyalir pendanaan program yang berasal dari DIPA Universitas masih menjadi kendala. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pendanaan yang akan dapat membiayai penyelenggaraan program-program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi dan misi FIKP. Sehingga diperlukan penetapan program skala prioritas, dengan memperhatikan jenis program yang memiliki dampak besar dan penting terhadap peningkatan kompetensi akademik dan pembelajaran dengan tetap memperhatikan kualitas kinerja yang dihasilkan serta berpengaruh besar terhadap penguatan system tata kelola dan SDM institusi. Untuk itu, dalam pengembangannya FIKP UMRAH TA 2015-2020, selain mengupayakan dana yang bersumber dari dana pemerintah, perlu mengupayakan sumber dana lainnya meliputi dana masyarakat, hibah/bantuan luar negeri dan lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional.

1. Dana Pemerintah

Sumber dana pengembangan FIKP UMRAH tahun 2015-2020 dari dana pemerintah, meliputi:

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UMRAH untuk membiayai operasional, Sarana dan prasarana Fakultas, pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi kegiatan akademik, beasiswa bagi mahasiswa.

b. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam DIPA departemen atau instansi pemerintah terkait untuk membiayai program pengembangan melalui pembiayaan program yang bersifat khusus (seperti peningkatan kompetensi dosen melalui magang/kursus singkat, beasiswa pascasarjana (Magister/Doctoral) bagi dosen dan karyawan, dan tugas-tugas khusus lainnya).

c. Dana Pemerintah Daerah dari APBD dalam rangka aktivitas kerjasama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan (pendidikan sarjana).

2. Dana Masyarakat

Sumber penerimaan dana masyarakat untuk pengembangan FIKP UMRAH TA. 2015- 2020, meliputi:

a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP mahasiswa program sarjana.

b. Non SPP, meliputi pungutan lainnya dalam rangka operasional layanan akademik kemahasiswaan yang telah tertuang dalam Uang Kuliah Tunggal (UKT) FIKP UMRAH.

c. Pendapatan Non Komersial, meliputi jasa penggunaan laboratorium dan peralatannya, koperasi dosen dan pegawai FIKP, dan pendapatan lainnya.

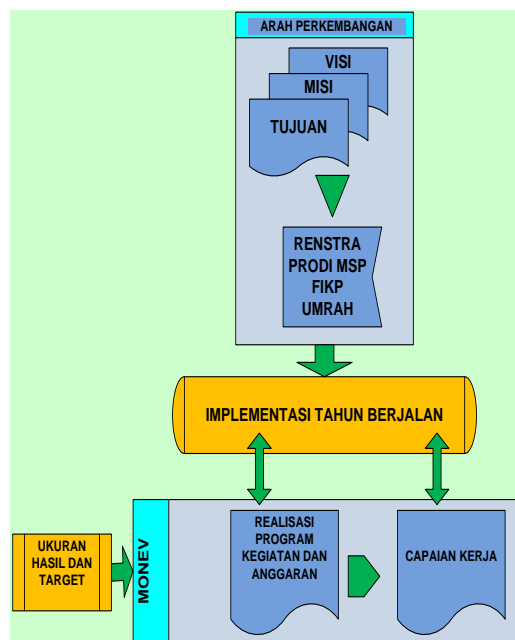
d. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian di lingkungan Fakultas.

e. Sumber dana lainnya, seperti; program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari perusahaan yang berdomisili di Kepri.

BAB V MONITORING DAN EVALUASI

Sistem Monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari Rencana strategi FIKP UMRAH Tahun 2015-2020. Monitoring (pemantauan) adalah bagian dari kegiatan manajemen pengembangan untuk mengamati/ meninjau kembali/mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan atau berkala terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan monitoring untuk mengetahui kesesuaian antar rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra FIKP-UMRAH Tahun 2015-2020 dengan hasil yang dicapai. Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana strategi FIKP-UMRAH 2015 -2020 dan dijabarkan dalam rencana tahunan, serta dilakukan secara sistematis dan obyektif dengan menggunakan metode evaluasi yang relevan.

Skema mekanisme pelaksanaan mencakup siklus perencanaan, monitoring dan evaluasi secara diagramatik disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Monitoring dan Evaluasi RENSTRA FIKP-UMRAH 2015-2020

Tabel 4. program Renstra yang akan di monitoring dan dievaluasi

NO	PROGRAM YANG DI MONITOR DAN DI EVALUASI	WAKTU (TAHUN)
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbentuknya kurikulum berbasis KKNi ▪ Relevansi muatan kurikulum dengan kebutuhan masyarakat dan dinamika IPTEK Global ▪ Penyerapan jumlah lulusan pada instansi terkait 	2 3 Tiap Tahun
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasio dosen dan mahasiswa ideal untuk setiap jurusan di FIKP UMRAH adalah 1:30 	Tiap Tahun
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi > 90% ▪ Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi > 50% ▪ Rata-rata beban dosen mengajar persemester /Fulltime Teaching Equivalent: $11 < FTE \leq 13$ sks ▪ Adanya pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten ▪ Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar ≥ 95 % ▪ Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya ≥ 90 % ▪ Adanya bukti kinerja dosen dibidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik ▪ Seluruh dosen memiliki Buku Ajar mata kuliah yang di ampunya. ▪ Setiap tahun dosen menghasilkan minimal satu karya ilmiah/tulisan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan dipublikasikan , baik melalui seminar hasil penelitian (prosiding seminar), Jurnal Penelitian dan minimal dalam liftlet ▪ Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap seluruh dosen sebaiknya <10%, dosen tidak tetap harus sesuai keahliannya dengan mata kuliah yang diampu dan persentase kehadirannya dalam mengajar ≥ 95% ▪ Semua dosen memiliki bahan ajar untuk setiap mata kuliah yang dibinanya dalam bentuk dokumen visualisasi elektronik yang dievaluasi oleh masing-masing ketua jurusan 	5 5 Tiap tahun 2 Tiap tahun Tiap tahun 3
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah staff administrasi dan staff penunjang akademik sesuai kebutuhan ≥ 90% 	2, 4
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah ruang belajar/kuliah proporsional dengan jumlah mahasiswa ▪ Jumlah kursi mahasiswa proposional dengan jumlah mahasiswanya ▪ Tersedianya projector di tiap-tiap ruang kuliah secara permanent ▪ Tersedianya buku referensi dan bacaan di perpustakaan FIKP dan jumlah buku proporsional dengan jumlah mahasiswa 	2, 4 2, 4 Tiap tahun
6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusunnya dokumen Rencana Operasional pengelolaan laboratorium di fakultas sesuai 4 jurusan 	1

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya alat laboratorium dasar pendukung praktikum matakuliah dan riset/tugas akhir mahasiswa ▪ Terealisasinya laboratorium khusus sesuai 4 jurusan di FIKP ▪ Website di laboratorium bisa digunakan untuk membantu terlaksananya praktikum, penelitian dan pencarian pustaka berbasis penelitian 	<p>Tiap tahun</p> <p>1, 3</p>
7	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya dokumen standar mutu pelaksanaan akademik dilingkungan fakultas dan program studi ▪ Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga minimal 85 % peserta kuliah aktif lulus (50 % A, 25% B dan 10 %C) ▪ Setiap pembina mata kuliah mendapatkan rapor pelaksanaan kuliah setiap semester dari ketua jurusan masing-masing ▪ Adanya pemberian penghargaan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan adanya sanksi yang diberikan bagi dosen yang melaksanakan proses pembelajaran kurang baik. ▪ Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per tahun ≤ 30, Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester minimal 3x ▪ Rata-rata jumlah mahasiswa bimbingan / dosen adalah 1 – 4 mahasiswa. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian TA : ≥ 8 kali ▪ Seluruh dosen pembimbing TA berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan TA ≤ 6 bulan per semester ▪ Setiap proses pembimbingan dilaporkan dalam kartu bimbingan, yang wajib dilaporkan kepada ketua jurusan masing-masing 	<p>1</p> <p>Tiap tahun</p> <p>Tiap tahun</p> <p>Tiap tahun</p> <p>Tiap tahun</p> <p>Tiap tahun</p>
8	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pencapaian rasio mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung yaitu diatas 6 (6 mahasiswa yang ikut seleksi yang diterima 1 orang). ○ Pencapaian rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi -dibandingkan calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yaitu diatas 95% 	<p>Tiap tahun</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersusunnya Database Fakultas berbasis IT untuk tiap-tiap jurusan ▪ Tersedianya manajemen pelayanan administrasi kemamahasiswaan berbasis IT minimal dapat diakses melalui jaringan (MAN) ▪ Tersedianya staf administrasi yang terampil dan profesional sesuai dengan tugas dan kebutuhan dan memahami program SIPA 	<p>3</p> <p>2, 3</p> <p>3, 4</p>
10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan universitas terkemuka di Indonesia ▪ Membentuk forum ilmiah kelautan dan perikanan tingkat nasional dan ASEAN ▪ Melakukan pertukaran mahasiswa dan dosen dengan universitas di Asean 	<p>9. – 4</p> <p>3</p> <p>3, 4</p>
11	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Didapatnya prestasi dan penguasaan kemampuan tertentu oleh mahasiswa yang tegabung dalam kelompok minat bakat tersebut ▪ Dihasilkannya karya ilmiah berupa tulisan dan prototipe dalam rangka mengikuti kompetisi ilmiah dan iikut 	<p>tiap tahun</p> <p>tiap tahun</p>

	sertanya mahasiswa FIKP dalam kompetisi-kompetisi ilmu baik lokal maupun nasional. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tuntasnya permasalahan yang di hadap berdasarkan rumusan solisi yang di terapkan pada masyarakat ▪ Tersusunnya program yang dirancang oleh setiao organisasi mahasiswa dan dapat terlaksananya program yang disusun oleh organisasi mahasiswa 	tiap tahun tiap tahun
12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbentuknya dokumen perencanaan kompetensi lulusan FIKP secara komprehensif di tingkat jurusan/prodi ▪ Terbentuknya labor-labor riset penelitian mahasiswa di jurusan/prodi yang lebih spesialis bidangnya ▪ Terselenggaranya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang spesifik secara periodik dan berkelanjutan berbasis soft skill 	1 1 2 – 4
13	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan dibidang iptek kelautan dan perikanan yang memiliki HAKI ▪ Setiap dosen memiliki media e-learning (minimal Blog) sebagai ajang pertukaran informasi dilingkungan civitas akademika FIKP UMRAH 	4 2 – 4
14	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap jurusan/prodi di FIKP terakreditasi nasional ▪ Tersusunnya <i>road-map</i> pengajuan akreditasi internasional ▪ Terselenggaranya evaluasi diri secara intensif kesiapan di tiap jurusan/prodi dalam peningkatan akreditasi 	2 3 4
15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pendapatan dana PNBPN terutama dari kerjasama dengan pihak pemerintah, swasta dan masyarakat ▪ Pengelolaan dana diatur oleh fakultas secara transparan, efektif dan efisien sesuai aturan yang berlaku untuk didistribusikan ke setiap jurusan 	Setiap tahun
16	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan pusat-pusat jajan mahasiswa sesuai jurusan masing-masing ▪ Pelaksanaan pameran-pameran hasil penelitian berbasis produk untuk pengembangan bisnis mahasiswa ▪ Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa 	Setiap tahun
17	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan sistim informasi dan ketenagakerjaan para alumni melalui Asosiasi Profesi disetiap jurusan masing-masing 	Setiap tahun

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) FIKP UMRAH tahun 2015 – 2020 memuat rencana pengembangan FIKP UMRAH dalam lima tahun mendatang. Rencana strategis ini adalah dokumen perencanaan jangka menengah yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan.

Rencana Strategis ini merupakan pedoman penganggaran dan belanja Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan UMRAH, baik yang berasal dari pemerintah, dana masyarakat atau sumber-sumber lain yang bersifat tidak mengikat.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan perhitungan kondisi lima tahun kedepan, oleh karena itu dalam situasi tertentu, dimana renstra ini sulit diimplementasikan, maka dapat direview minimal 2 (dua) tahun sekali disesuaikan (updating) dengan kondisi saat ini melalui persetujuan Senat FIKP UMRAH.

Pemahaman civitas akademik FIKP UMRAH terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Bila terjadi kondisi memaksa, dan Renstra ini dirasakan sulit untuk diimplementasikan, maka dapat diadakan perubahan atas inisiatif pimpinan UMRAH dan dimintakan persetujuan dari Senat Fakultas.

Tanjungpinang, 26 Nopember 2013
A.n Dekan Fakultas Ilmu Kelautan
dan Perikanan UMRAH
Wakil Dekan I

HENKY IRAWAN, S.Pi, MP, M.Sc
NIDN. 1004048303